BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis SWOT pada Bisnis Kemitraan Produksi di PT. Jatinom Indah Agri

Langkah awal dalam penelitian ini, yang pertama yaitu wawancara kepada HRD PT. Jatinom Indah Agri Blitar (Bapak Gufron) terkait kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) di PT.Jatinom Indah Agri.[1] Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu karyawan PT. Jatinom Indah Agri yaitu mbak Retno.

Setelah melakukan wawancara dengan karyawan tersebut peneliti menemukan beberapa indikator mengenai kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities),* dan ancaman (*Threats*). Selanjutnya peneliti membuat angket untuk disebarkan kepada karyawan serta mitra. Data yang sudah didapat tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk memudahkan dalam melaksanakn analisis SWOT diperlukan matrisk SWOT. Matriks SWOT bisa mempermudah merumuskan berbagai strategi yang akan dijalankan untuk keberlangsungan bisnis mitra di PT. Jatinom Indah Agri

Sebelum membuat matrisk SWOT langkah pertama yang dilakukan adalah membuat matriks IFAS dan EFAS disusun berdasarkan faktor internal

[1] Wawancara, Bapak Gufron (HRD Jatinom Indah Agri Blitar), pada tanggal 29 Maret 2018

(kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang dimiliki oleh PT. Jatinom Indah Agri. Kemudian ditentukan pembobotan, rating dan skor total dari penjumlah skor factor internal dan factor eksternal. Setelah itu menentukan strategi yang sesuai untuk meningkatkan keberlangsungan bisnis mitra di PT. Jatinom Indah Agri yang dirumuskan dengan menggunakan matrisk SWOT.

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kesempatan serta tantangan di lingkungan bisnis maupun pada lingkungan internal perusahaan. Dalam analisis SWOT terdapat 4 strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST dan strategi WT.[2] Hal ini sudah sesuai dengan bukunya Freddy Rangkuti dalam bukunya yang berjudul Analisis SWOT Dalam Teknik Membedah Kasus Bisnis.

Strategi SO yaitu gabungan dari *strengths* dan *Opportunities*, strategi WO yaitu gabungan daei *Weaknesses* dan *Opportunities*, strategi ST yaitu gabungan dari *Strenghts* dan *Threats.* Adapun strategi yang diterapkan dalam bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging di PT. Jatinom Indah Agri Blitar adalah SO. Yang mana strategi ini merupakan strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memajukan bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging serta memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Lailatun Ni'mah dengan judul Analisis SWOT *(Streanghts, Weaknesses, Opportunities, Threats)* dalam

[2] Freddy, Rangkuti, *Analisis SWOT Tenik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal 31-32

meningkatan pendapatan pada BMT Pahlawan Tulungagung yang juga menggunakan strategi SO dalam meningkatkan pendapatannya.[3]

Langkah selanjutnya yaitu menggunakan diagram analisis SWOT. Diagram ini digunakan untuk mengetahui posisi bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging di PT. Jatinom Indah Agri dalam keberlangsungan bisnis mitra. Posisi bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging berada dalam kuadran satu dengan menggunakan strategi progersif. Dalam situasi ini menunjukan bahwa satuan bisnis menghadapi berbagai peluang lingkungan dan memiliki berbagai kekuatan yang mendorong pemanfaatan berbagai peluang tersebut.

B. Strategi yang Diterapkan oleh PT. Jatinom Indah Agri dalam Meningkatkan Kerjasama Kemitraan Produksi

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data, peneliti menemukan bahwa strategi yang diterapkan oleh bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging di PT. Jatinom Indah Agri yaitu strategi SO, yang mana strategi ini merupakan gabungan dari *Strenghts* (kekuatan) dan *Opportunities* (peluang). Strategi SO yang dapat diterapkan oleh bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging di PT. Jatinom Indah Agri yaitu melakukan inovasi produk dari bisnis kemitraan tersebut, jangkauan bisnis lebih diperluas, volume produksi lebih ditingkatkan agar lebih menguasai pasar ayam ras pedaging, meningkatkan kualitas produksi ayam ras, serta pola kemitraan lebih

[3] Mila Lailatun Nikmah, *Analisis SWOT (Streanghts, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam meningkatan pendapatan pada BMT Pahlawan Tulungagung*" (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hal 115

ditingkatkan agar lebih menguntungkan kedua belah pihak dan menghindari adanya masalah kedua belah pihak.